

**PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
BAGI SISWA DAN SISWI KELAS X IPS MADRASAH ALIYAH SWASTA
AL MUKHLISIN LUMUT TAPANULI TENGAH.**

Nur Anisyah Harahap, M.E
annisaharahap16@gmail.com

STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil analisis data dari bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tabungan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi pada siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Muhlisin Lumut. Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada siswa kelas X IPS maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh penulis ini sangat bermanfaat dan membawak perubahan kepada siswa dan siswi sehingga dapat penulis lihat bagaimana sebelum siswa dan siswi menerima paparan materi dan setelah menerima paparan materi.

Hal-hal yang paling menonjol yang dapat penulis lihat adalah dari respon siswa dan siswi terkait dengan pertanyaan pengelolaan keuangan dan penerapannya di kehidupan sehari hari dan apa yang harus mereka lakukan agar pengelolaan keuangan itu terlaksana dengan baik, dan hal-hal yang harus mereka terapkan adalah dengan cara mulai menabung dari sekarang awalupun sedikit dan mereka ingin menerapkan hal-hal tersebut sesuai dengan batas uang jajan dari siswa dan siswi.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Tanggungjawab Siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi keuangan adalah salah satu jenis kemampuan yang digunakan oleh seseorang dalam mencari informasi untuk membuat keputusan. Dalam pengambilan keputusan sumber informasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat dibaca, dianalisis, dan diterapkan untuk kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang (Mulyono et al., 2023). Selain itu literasi keuangan juga harus dilakukan secara konsisten serta di seimbangkan dengan kemampuan dan pengetahuan tentang perbankan, investasi, kredit, asuransi, dan pajak, serta bagaimana pengelolaan aset dan sistem keuangan yang baik.

Literasi dan edukasi pengelolaan keuangan bagi anak remaja sangat perlu di tanamkan, sebab dengan cara mengajak anak-anak remaja untuk menabung sejak dini itu akan melatih mereka bagaimana cara memanajemen keuangan yang baik, Hal yang perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini bahwa literasi keuangan adalah *essential life skills* yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari, baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tidak terlepas dari transaksi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan).

Seiring berkembangnya zaman sekarang ini maka berkembang pula bagaimana system pengeluaran keuangan bagi masyarakat terutama yang saat ini dijuluki sebagai Gen Z, Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, Generasi Z lebih mudah menjalankan aktivitasnya. Namun, jelas bahwa masalah yang dihadapi oleh setiap generasi tidak sama dengan masalah yang dihadapi oleh generasi sebelumnya. Salah satu masalah yang sering dihadapi Gen Z adalah masalah keuangan. Millennial dan Gen Z cenderung khawatir tentang masalah keuangan saat

mulai bekerja. Selain itu, banyak orang terjebak dalam gaya hidup tinggi karena terbawa arus. Akibatnya, mereka menggunakan cicilan sebagai cara pintas untuk memenuhi gengsi hidupnya. Ini menjadi salah satu penyebab tertinggi stres bagi Generasi Milenial dan Gen Z. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Forbes menunjukkan bahwa millennial mendapat gaji 20% lebih rendah dibandingkan generasi sebelumnya di tingkat karir yang sama di seluruh dunia.

Hasil riset secara umum menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju dan terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Tingkat Literasi Keuangan tahun 2022 di Indonesia hanya mencapai angka indeks 49,68%. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk- produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka diharapkan taraf kehidupan masyarakat akan meningkat.

Madrasah Aliyah Swasta Al-Muhlisin menerpakan sistem boarding School maka salahsatu cara mengatur sistem keuangan siswa dan siswi yang tinggal diasrama adalah dengan menabung dimana pada sebagian siswa sudah menerapkan sistem menabung dan ada juga yang belum menerapkannya dan perlunya literasi pengelolaan keuangan pribadi pada siswa dan siswi tersebut agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik dan bisa membantu mereka dalam memperbaiki perekonomian keluarga di bidang pendidikan mereka kelak.

Dengan adanya fenomena yang terjadi saat ini yaitu kurangnya

pengetahuan siswa dan siswi dalam manajemen keuangan yang baik maka penulis tertarik melakukan pengabdian kemasyarakatan terkait **“Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa dan Siswi Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Muhlisin Lumut Tapanuli Tengah”**.

Kajian Pustaka

A. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Memahami pengetahuan atau informasi dasar tentang keuangan diri sendiri, menurut financial planner bernama Douglas A. Bonepart dalam artikelnya di Investopedia berjudul Personal Finance Basics For Millenials mengatakan, manajemen keuangan pribadi bisa menjadi sulit dipahami karena tidak memiliki pendidikan dasar tentang hal ini. "Tidak ada kelas manajemen keuangan pribadi di sekolah menengah, perguruan tinggi, atau sekolah bisnis sekalipun yang mengajarkan dasar-dasar "melek" finansial" .

Bonepart menyatakan manajemen keuangan pribadi harus mudah dimengertisehingga tidak sulit dan berhasil untuk diterapkan. Agar mencapai sukses secara finansial, seseorang harus memahami situasi keuangan pribadi masing-masing dan beberapa konsep dasar manajemen keuangan pribadi agar mampu menjadi

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administratif yang dilaksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatan, dan pengawasan, yang kemudian ditutup dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terkait dengan siklus arus masuk dan keluar dana atau uang dalam organisasi pada periode tertentu (rahayu, 2018).

2. Proses pengelolaan keuangan

Menurtu (Kuswadi,2004) Analisis keuangan berfungsi sebagai dasar keuangan yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, baik pada masa sekarang maupun masa lampau. Hal ini dapat menjadi landasan untuk pengambilan

keputusan oleh para manajer perusahaan, dengan tujuan meningkatkan kinerja dimasa depan. Terdapat empat kerangka dalam pengelolaan keuangan, yaitu:

- a. Perencanaan. Kegiatan perencanaan keuangan melibatkan penyusunan sasaran keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta penyusunan anggaran keuangan.
- b. Pencatatan. Proses pencatatan dilakukan secara kronologis dan sistematis dengan memulai dari pengumpulan dokumen yang mendukung transaksi, seperti nota, kwitansi, dan faktur. Transaksi tersebut kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar.
- c. Pelaporan. Pelaporan dilakukan setelah penyelesaian posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Postingan dari kedua buku tersebut akan ditutup pada akhir bulan, kemudian dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis laporan keuangan meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.
- d. Pengendalian. Proses pengendalian melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, dan jika diperlukan, tindakan perbaikan akan dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi urutan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Memberikan paparan data tentang “Materi Terkait dengan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Lumut Tapanuli Tengah”.
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang beberapa tujuan dari kita melakukan pengelolaan keuangan seperti halnya membuat buku kas tersendiri yang berisi seluru pemasukan dan pengeluaran dan seterusnya.
3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya anak- anak untuk melakukan catatan kecil terhadap pemasukan dan pengeluaran agar dimasa yang akan datang mereka mengerti bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

Untuk mensukseskan hal yang di atas, maka team pengabdian akan;

- a. Menyajikan dengan persentasi materi terkait “Pengelolaan keuangan pribadi Pada Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Lumut Tapanuli Tengah”.
- b. Team pengabdian akan menjawab pertanyaan dari peserta tentang materi yang disampaikan.
- c. Tim pengabdian mendampingi peserta didik untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif membuat peserta didik berprestasi di era kemajuan digital.
- d. Proses *output* dan evaluasi.

B. Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi lapangan ke Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Lumut Tapanuli Tengah.
- b. Mengkaji permasalahan dan menemukan solusi
- c. Menyiapkan materi sosialisasi dan pelatihan.
- d. Penutup dan foto bersama.

C. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi adalah:

N O	Pertemuan ke	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Penanggung Jawab
1	Pertama	Observasi lapangan, dan menemukan fenomena permasalahan	1 Kali	Tim Pengusul Pengabdian	Guru	Ketua Tim
2	Kedua	Mengkaji permasalahan dan menemukan	1 Kali	Tim Pengusul Pengabdian	Peserta Didik	Ketua Tim

		solusi				
3	Ketiga	Melakukan pengabdian dengan memberikan materi pelatihan	1 Kali	Tim Pengusul Pengabdian	Guru dan Peserta Didik	Ketua Tim
4	Keempat	Evaluasi hasil pengabdian	1 kali	Tim Pengusul pengabdian	Guru dan Peserta Didik	Ketua Tim

Tabel 2. Rencana Kegiatan

D. Uraian Partisipasi Mitra

Peserta adalah Guru dan peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Muhlisin Lumut. Dalam pelaksanaan penyuluhan tersebut seluruh peserta didik antusias mengikuti kegiatan sehingga tim pengabdian tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi, apalagi ketika melakukan praktek, dimana mereka sangat serius dan partisipatif dengan tim pengabdian. Kepala sekolah beserta pemangku lainnya juga ikut hadir dalam pelaksanaan penyuluhan tersebut sehingga beliau memberikan semangat kepada guru dan peserta didik dan berjanji akan memperbanyak pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran strategi dalam memperkuat pengetahuan terhadap

pengelolaan keuangan pribadi, dan sangat bagus untuk dilanjutkan. Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa kelas X IPS dapat dievaluasi dan semoga nanti dengan adanya evaluasi yang dilakukan ini bisa memperbaiki hal-hal yang belum terlaksanakan saat melaksanakan pengabdian kembali, dalam hal ini yang perlu dievaluasi yaitu terkait dengan tingkat pengetahuan dari siswa dan mengajak kembali siswa dan siswi untuk selalu membaca terkait bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar, dan berhubung siswa dan siswi yang di masuki oleh penulis adalah siswa anak IPS yang sedikit banyak mereka akan mempelajari lebih dalam terkait dengan manajemen keuangan.

POTENSI WILAYAH

A. Sumber Daya Lokal

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin di Lumut didirikan oleh M. Haris Lubis, Ahmad Lubis, Abu Samma Lubis, dan Wahiddin.

Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut adalah lembaga pendidikan swasta yang bertujuan untuk:

- Mencerdaskan anak bangsa
- Memberikan ilmu agama dan umum
- Mengembangkan keterampilan
- Membina akhlakul karimah

- Membantu masyarakat dalam pendidikan agama Islam, terutama siswa dengan ekonomi lemah

Pondok pesantren umumnya berawal dari seorang kiai yang didatangi oleh santri yang ingin belajar agama. Seiring bertambahnya jumlah santri, maka didirikanlah pondok atau asrama di samping rumah kiai.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam:

- Membentuk karakter dan moral santri
- Menyebarkan dakwah yang menekankan nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan keadilan

MAS AL MUKHLISHIN, sebuah lembaga pendidikan menengah atas swasta di bawah naungan Kementerian Agama, berdiri tegak di Kampung Mandailing, Desa Lumut, Kecamatan Lumut, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini resmi beroperasi sejak 16 September 1999 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor Wb/5-d/ PP. 03.2/3259/1999.

Sebagai lembaga pendidikan yang berdedikasi, MAS AL MUKHLISHIN telah meraih akreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) Nomor 694/BAP-SM/LL/XI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 18 November 2017. Prestasi ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

MAS AL MUKHLISHIN, dengan akses internet yang memadai, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi para siswanya. Dengan

dukungan tenaga pengajar yang profesional dan fasilitas yang memadai, sekolah ini siap melahirkan generasi muda yang unggul dan berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan masa depan.

Visi dan Misi Madrasah Alyah Swasta al Muhlisin Lumut

VISI

Terwujudnya Peserta Didik yang Menguasai IPTEK Berlandaskan IMTAQ, Beramal Saleh, Berakhlaqul Karimah, dan Berguna bagi Masyarakat

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan Secara Efektif sehingga siswa Berkembang Secara Maksimal.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Aktif, Kreatif dan Aktif dalam Menyelesaikan Masalah.
3. Menyelenggarakan Pengembangan Diri Sehingga siswa dapat Berkembang sesuai Minat dan Bakatnya
4. Menumbuhkembangkan Lingkungan dan Prilaku Religius Sehingga Siswa dapat Mengamalkan dan Menghayati Agamanya secara Nyata.
5. Menumbuhkembangkan Prilaku Terpuji dan Praktik Nyata Sehingga Siswa dapat Menjadi Teladan Teman.

Pada saat melakukan pemaparan materi kepada siswa dan siswi kelas X IPS penulis mendapatkan sebuah kendala yaitu berupa masih ada diantara siswa yang belum tau apa itu pengelolaan keuangan sehingga ketika penulis bertanya mengenai pengelolaan keuangan seluruh siswa dan siswi terdiam sehingga membuat penulis bingung apakah siswa ini paham atau betul – betul tidak memahami sama sekali, tetapi walaupun kejadian seperti itu yang di dapatkan penulis dilapangan penulis tetap mengajak siswa dan siswi untuk mengulang kembali dari segi kegunaan dari pengelolaan keuangan tersebut yang diantaranya:

1. Melatih kemandirian
2. Menghindari Utang
3. Untuk memisahkan mana yang pendapatan dan mana yang pengeluaran.

Setelah selesai sesi pertanyaan jawaban kembali penulis memaparkan mengenai pengelola keuangan dan mengajak siswa dan siswi untuk menerapkan sistem menabung sejak sekarang walaupun hanya RP 500.00 perhari dari sisa uang jajan yang diberikan oleh orang tua mereka sehingga dengan cara tersebut siswa dan siswi memiliki simpanan dimas yang akan datang dan sebagai simpanan darurat ketika mereka memiliki pengeluaran yang tidak disangka-sangka.

Pada sesi diskusi juga penulis beratanya kepada siswa dan siswi berapa jumlah uang jajan mereka selama satu hari, dikarenakan ada yang asrama dan ada yang tidak maka tidak semuanya bisa menjawab berapa total 1 hari uang jajan mereka oleh sebab itu penulis menerangkan kembali bahwasanya ketika siswa dan siswa membuat pengelolaan keuangan yang baik maka yang awalnya sistem uang yang

di keluarkan secara tidak jelas maka dengan penerapan pengelolaan keuangan siswa tersebut dapat melihat mana kebutuhan yang prioritas mana yang tidak, selama pemaparan materi dari penulis kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan kemauan siswa dalam mendengar materi terlaksana juga, Sebelum sosialisasi, banyak siswa yang masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, dan cara mengelola utang dengan bijak. Setelah kegiatan pengabdian ini, para siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang mencolok.

Mereka tidak hanya memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, banyak siswa yang mulai menerapkan metode budgeting sederhana, dengan membagi pengeluaran mereka ke dalam kategori-kategori yang lebih spesifik dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menabung juga meningkat, dengan banyak siswa yang mulai menetapkan tujuan tabungan jangka pendek dan jangka panjang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan solusi atas permasalahan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan.

Pada tahapan ini digunakan untuk menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengabdian bagi masyarakat.

2. Penyelenggaraan

Penyuluhan, Kegiatan

penyuluhan yang meliputi:

- a. Memberikan paparan data tentang “Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Lumut Tapanuli Tengah”.
 - b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang beberapa hal-hal apa saja yang perlu di perhatikan untuk mengelola keuangan yang baik dan apa keuntungan dalam mengelola keuangan yg baik.
 - c. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya membuat pengelolaan keuangan seperti halnya menabung di usia remaja sekarang untuk membantu orang tua dalam hal pemenuhan biaya pendidikan
3. Evaluasi kegiatan Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai pertanggung jawaban sosial atas kegiatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil pengabdian yang dilaksanakan, penulis memperoleh data tentang penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Muhlisin Lumut. Hal ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dari bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lagu dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi pada siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Muhlisin Lumut. Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada siswa kelas X IPS maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh penulis ini sangat bermanfaat dan membawak perubahan kepada siswa dan siswi sehingga dapat penulis lihat bagaimana sebelum siswa dan siswi menerima paparan materi dan setelah menerima paparan materi.

Hal-hal yang paling menonjol yang dapat penulis lihat adalah dari respon siswa dan siswi terkait dengan pertanyaan pengelolaan keuangan dan penerapannya di kehidupan sehari hari dan apa yang harus mereka lakukan agar pengelolaan keuangan itu terlaksana dengan baik, dan hal-hal yang harus mereka terapkan adalah dengan cara mulai menabung dari sekarang awalupun sedikit dan mereka ingin menerapkan hal-hal tersebut sesuai dengan batas uang jajan dari siswa dan siswi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 30 orang lebih siswa ada 25 orang yang sudah menerapkan sistem menabung dan membuat catatan pengeluaran, oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan kepada anak remaja hal yang pertama sekali dilakukan mengajak untuk mulai menabung sehingga dapat memahami sistem pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Wahyuddin, Azhar, Yusniar, Razif (2024), Sosialiasi Literasi Keuangan Untuk SMKN 2 Kota Lhokseumawe , 4(56-60).

Didin Hikmah, Setiyo P, Meiliyah A, Nur Vitriani, Ryani D, Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat

Cantika, C. N. S., & Wirsa, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 651–656. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.679>

Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>

Hidayatullah, H., & Muryanto, M. (2024). Penyuluhan Islamic Parenting untuk Membangun Karakter Anak Saleh di SDN Pakel Yogyakarta. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 753–758. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1570>

Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>

Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>

Sukmadewi, Y. D. (2017). Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sosialisasi Legalitas dan Manajemen Usaha bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Pedurungan kota Semarang.

<https://repository.usm.ac.id/files/dedication/B267/20171114030327-Sosialisasi-Legalitas-dan-Manajemen-Usaha-bagi-Pelaku-Usaha-UMKM-di-Kecamatan-Pedurungan->

[Kota-Semarang.pdf](#) Tangerangkota.go.id. (2021). Dukung Program KEJAR, Arief : Pemkot
Akan Luncurkan Pembukaan Rekening untuk 10 Ribu Pelajar. [Www.Tangerangkota.Go.Id](http://www.Tangerangkota.Go.Id).

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



ABDIMAS BAHRIYATUL ULUM

Vol. 1, No. 1 (Desember, 2025)

E-ISSN: 3124-565X | <https://ejournal.staibahriyatululum.com/index.php/abdimas/index>